



**OPTIMALISASI POSDAYA BERBASIS MASJID MELALUI KEGIATAN KKN
DALAM RANGKA PENEKANAN ANGKA STUNTING**

Wafi Ali Hajjaj¹

STAI At-Taqwa Bondowoso

Email : wafihajjaj.87@gmail.com

▪ **Article details:**

Received: 17thJun, 2023

Revision: 10ndJul, 2023

Accepted: 15ndAgu, 2023

Published: 28ndSept, 2023

▪ **ABSTRACT**

Higher education as a center for the maintenance and development of science and technology aims to educate students to have a spirit of dedication and enthusiasm for research and have an attitude of great responsibility towards the future of the nation and state. The role of universities and students in national and regional development efforts needs to be increased in accordance with the needs of the current and future eras. For this reason, in one of the villages, namely in Patemon village, assistance is needed in order to reduce the stunting rate.

Among the 5 (five) programs are 1) Family Religious Empowerment, 2) Family Education Empowerment, 3) Family Economic Empowerment, 4)

Family Health Empowerment, and 5) Family Environmental Insight Empowerment. It is very urgent to pay attention to these five aspects because they involve fundamental rights that must be understood and carried out by each person with full awareness. However, in the health sector, the priority program is reducing stunting rates. It is in this context that family awareness in fulfilling their rights in the fields of religion, education, health, economics and the environment must be taken into account by all parties, to realize justice, prosperity and shared prosperity

Keywords: Keywords: mosque-based posdaya, stunting

PENDAHULUAN

Desa Patemon pada awalnya merupakan perkampungan dengan jumlah jiwa yang masih sedikit, perkiraan terbentuknya desa Patemon berawal dari waktu jaman penjajah, Desa Patemon dibuat tempat pertemuan oleh masyarakat untuk melawan penjajah (dalam bahasa madura PERTEMOAN) karena desa patemon mayoritas orang madura maka menjadi PATEMON yang pada saat itu dipimpin oleh Bujuk Sambito dan Sambina. Mata pencarian utama penduduk disamping bercocok tanam adalah pengrajin pandai besi.

Desa Patemon terdiri dari 5 Dusun yaitu: Dusun Patemon timur, Dusun Simbar, Dusun Krajan, Dusun Tanian panjang, Dusun Utara sawah. Desa Patemon memiliki luas wilayah 3,829 Ha merupakan salah satu desa di kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso yang terdiri dari:

1. Dusun : 5 Dusun
2. Rukun Warga : 5 RW
3. Rukun Tetangga : 26 RT

geografis Desa Patemon memiliki batas-batas wilayah diantaranya:

1. Sebelah utara : Desa Jebung Lor (Kec. Tlogosari)
2. Sebelah selatan : Desa Maskuning (Kec. Pujer)
3. Sebelah timur : Desa Jebung Kidul (Kec. Tlogosari)
4. Sebelah barat : Desa Mangli (Kec. Pujer)

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 4.403 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki laki berjumlah 2.169 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 2.234 jiwa.

NO.	URAIAN SUMBER DAYA MANUSIA	JUMLAH	SATUAN
1	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki laki	2.169	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	2.234	Orang

2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk		
	a. Petani	400	Orang
	b. Buruh Tani	550	Orang
	c. Pegawai Negeri Sipil	24	Orang
	d. Pengrajin Industri Rumah Tangga	135	Orang
	e. Pedagang	15	Orang
	f. Montir	18	Orang
	g. Buruh Bangunan	200	Orang
	h. TNI	2	Orang
	i. Pensiunan PNS/TNI/POLRI	3	Orang
	j. Pengusaha Besar	2	Orang
	k. Lain Lain	48	Orang
3	Tenaga Kerja Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan		
	Lulusan SD	1539	Orang
	Lulusan SMP	1.067	Orang
	Lulusan SMA	785	Orang
	Lulusan D1	5	Orang
	Lulusan S1	17	Orang
	Tidak Tamat SD/Tidak Sekolah	545	Orang

Dengan demikian dari data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa patemon memiliki kondisi lahan pertanian yang sangat bagus untuk aliran air. Disisi lain, Air irigasi sudah cukup dapat mencukupi untuk kebutuhan lahan pertanian didesa patemon secara keseluruhan terutama ketika musim kemarau. Tetapi masih harus ada perbaikan setiap irigasi, dan masyarakat desa patemon memiliki alternatif pekerjaan lain disektor buruh tani, buruh bangunan dan pengrajin industri rumah tangga.

Adapun keadaan sosial di desa patemon:

1. Keagamaan

Keagamaan di desa Patemon sangat baik hal ini dapat di lihat dari beberapa kegiatan yang sudah berjalan selama ini dan para masyarakat sangat antusias dalam berpartisipasi dalam segala kegiatan yang di adakan. Misalnya kegiatan sholawat nariyah yang mana di dilaksanakan setiap malam minggu, ada juga beberapa kegiatan lainnya yakni : sholawat nariyah, dhiba'iyah, pengajian rutinan, dll.

2. Organisasi Sosial

Organisasi sosial di desa curahpoh sangat efektif dan berjalan dengan baik. Ada banyak sekali macam organisasi sosial yang ada di desa patemon, dari berbagai perkumpulan tersebut memiliki struktur dan manfaatnya masing-masing seperti ada yang bergerak dibidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, kewirausahaan, dan lingkungan. Adapun organisasi sosial yang ada di desa Patemon yakni: IPNU, Karang taruna, PKK, remas, dan lain sebagainya

3. Kebudayaan

Adanya budaya keterbukaan masyarakat Desa patemon akan menjadi bekal kejujuran serta mau menghargai pendapat pihak lain yang bersifat konstruktif terpeliharanya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat Desa patemon baik yang berada di daerah maupun luar daerah (merantau), menandakan masyarakat memiliki rasa Nasionalisme yang tinggi. Hal ini sangat penting untuk membangun kekuatan rakyat dalam rangka mewujudkan pembangunan.

Kehidupan religius yang sudah terbangun dalam diri masyarakat Desa patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso dapat menjadi peranan yang central dalam pembangunan, dan menjadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun kemasyarakatan.

4. Sarana Perekonomian

Sarana Perekonomian yang ada didesa Patemon mayoritas penduduknya pengrajin Pandai Besi, Pengrajin Industri Rumah Tangga, akan tetapi ada salah satu warga yang bernama Ibu Susan dia seorang penjual krupuk singkong dan aneka macam makanan ringan dan dia juga sebagai guru TK.

5. Sasaran Kesehatan

Sasaran Kesehatan yang ada didesa patemon adalah Ponkesdes (Pondok Kesehatan Desa) yang terletak disamping balai desa atau kantor Kepala Desa di mana yang menjabat sebagai bidan saat ini adalah bidan YULIANTI Amd.Kep di dampingi oleh seorang perawat

METODE

Pada penelitian ini, teknik analisa data menggunakan metode kualitatif dengan metode evaluasi program CIPP. Teknik pengambilan data secara observasi, wawancara serta dokumentasi. Sesuai dengan tujuan penelitian dan model evaluasi program yang dipilih, maka desain penelitian yang digunakan adalah Model Desain Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP). Menurut Miller Outputs are designed and delivered spesifically for the purpose of meeting or exceeding the needs and requirements of customers, stekeholders, fakulty, and staff (Barbara A. Miller, 2007:66).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid sejak lama telah menjadi tempat pembinaan dan pendidikan bagi ummat Islam dan tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah mahdhah seperti salat dan zikir semata. Lebih jauh dari itu, bahkan masjid memiliki fungsi yang lebih luas sebagai pusat kegiatan sosial kemasyarakatan. (Nurjamilah, 2017:93) Di zaman dahul masjid juga berfungsi sebagai barak sekaligus benteng pertahanan militer, tempat pengobatan para korban perang, tempat mendamaikan dan menyelesaikan sengketa, tempat menerima utusan delegasi/tamu, serta sebagai pusat penerangan dan pembelaan agama. Realitas sejarah menunjukkan bahwa ummat Islam menjalankan masjid dalam fungsinya yang luas dan beragam, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja. (Istikhori, 2017:1)

Masjid memiliki peran besar bagi masyarakat, sejatinya masjid adalah pusat peradaban bagi umat Islam. Selain itu, masih banyak peran masjid dalam pemberdayaan umat Islam, baik secara individu, sosial maupun dalam hubungan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa peran masjid yang dapat difungsikan dan dihidupkandi tengah masyarakat antara lain adalah: 1) Masjid sebagai tempat ibadah dan spiritual; 2) Masjid sebagai pusat pendidikan dan pelatihan masyarakat; 3) Masjid sebagai pusat informasi dan komunikasi; 4) masjid sebagai tempat yang menjamin keamanan; 5) masjid sebagai balai kesehatan; 6) masjid sebagai tempat kaderisasi umat; 7) masjid sebagai pusat perekonomian; 8)

masjid sebagai pusat kepastakaan; 9) masjid sebagai identitas dan bukti peradaban umat. (Idi, 2006:13). Dari pembinaan yang dilakukan Rasulullah di masjid itu lahirlah tokoh-tokoh yang berjasa dalam pengembangan Islam ke seantero dunia. Masjid menjadi tempat Rasulullah untuk mendidik umat Islam dari segala umur dan jenis kelamin; dewasa, remaja, anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan. Bagi orang dewasa, mereka memanfaatkan masjid untuk tempat belajar al-Quran, hadits, fikih, dasar-dasar agama, bahasa dan sastra Arab. Sementara bagi wanita, mereka mempelajari al-Quran, hadits, dasar-dasar Islam dan ketrampilan menenun atau memintal, dengan frekuensi seminggu sekali. Sementara anak-anak belajar di serambi masjid dengan materi al-Quran, agama, bahasa Arab, berhitung, ketrampilan berkuda, memanah dan berenang.

Adapun Beberapa program Posdaya di Desa Patemon adalah:

1. Program bidang unggulan

a. Bidang pembinaan keluarga sejahtera

Pembentukan POSDAYA. pembentukan posdaya ini dilaksanakan pada hari jumat, 10 oktober 2023 di masjid al-barokah. Kegiatan ini diikuti oleh dosen pembimbing dan peserta KKN, ketua takmir masjid, remas, dan tokoh masyarakat Dusun Tanian Panjang, Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Peserta KKN bersama dengan kepala desa dalam membentuk posdaya bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi

Keluarga melalui kegiatan wirausaha, pendidikan, dan keterampilan, peningkatan, kesehatan, serta dukungan pelestarian lingkungan sebagai upaya pemberbaiki kualitas sumber daya manusia di Dusun Tanian Panjang, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso.

Kegiatan atau program yang dilakukan oleh bidang wawasan lingkungan pelaksanaan jumat bersih. Pada hari jumat, 03 februari 2023 adalah sosialisasi tentang jumat bersih. Pada hari jumat tanggal 10 februari 2023 yaitu pembersihan makam atau kerja bakti membersihkan toilet. Program jumat bersih di jalankan oleh beberapa

KESIMPULAN

Masyarakat Desa Patemon mendukung segala kegiatan yang dilakukan. Khususnya dari pihak takmir Masjid Al- Barokah tanggapannya sangat senang karena dapat memberikan kesan dan warna baru pada masjid. Begitu pula dengan anak-anak TPQ yang sangat senang dengan kehadiran kami ditengah-tengah mereka. Semoga semua hasil kegiatan kami berdampak baik dan positif untuk Desa Patemon. Adapun program yang diunggulkan dalam program KKN ini adalah prioritas pada program Kesehatan penekanan angka stunting.

REFERENCES

A. Miller , Barbara, *Assesing Organizational Performance Higher Education*, (San Fransisco : John Willey & Sons), 2007.

Nurjamilah , Cucu. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93-119. Hal 93)

Istikhori. (2017). Pemikiran Abd Al-Rahman Al-Nahlawi Tentang Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kitab Ushul Al-Tarbiyah Al-Islamiyyah wa Asalibuha: Fi Al-Bait wa Al-Madrasah wa Al- Mujtama). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 20. Hal. 1

Taufiqurrochman, R. “ Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid, Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Idi, Abdullah dan Sukarto, Toto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana hal